

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Feni Fransiska

siskafeni.7689@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

An insurance company is a crucial entity because it provides protection services to the general public. In this context, the insurance company acts as a service provider, while the public serves both as a resource supplier for the company and as its consumers. This research aims to examine how insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange adjust their strategies in response to market and economic changes and the impact of these adjustments on the company's value, with stock price serving as an intermediary variable.

The results of the study show that working capital does not have a significant impact on stock price and company value. Liquidity has a significant effect on stock price but does not impact company value. Profitability has a positive and significant effect on company value but does not significantly influence stock price or company value through stock price. Stock price has a positive and significant effect on company value. In conclusion, profitability and stock price are important factors in determining company value, while working capital and liquidity do not have significant effects.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability, Stock Price, Company Value.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perekonomian dan kemajuan teknologi dunia yang erat kaitannya dengan persaingan antar beberapa perusahaan.

Menurut Pramita, *et al* (2022:1664) "Manajemen Keuangan Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana".

Menurut Fahmi (2015:117) "Modal kerja merupakan sebuah investasi pada perusahaan yang berupa aktiva jangka pendek yaitu piutang, persediaan, dan kas".

Menurut Sujarweni (2017:60) "Likuiditas ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung mampu tidaknya perusahaan untuk

membayar kewajiban jangka pendek berupa utang jangka pendek".

Profitabilitas menurut Violiandani, *et al* (2023:1337) "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang membagikan ilustrasi wacana tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam membentuk laba".

Menurut Jogiyanto (2014:167) "Harga saham merujuk pada nilai transaksi di pasar saham pada waktu yang telah ditentukan oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam pasar dan dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan di bursa efek indonesia".

Menurut Rahayu (2018:69) "Nilai perusahaan adalah acuan yang dipergunakan oleh para investor untuk mengetahui tingkat prestasi yang dimiliki perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan". Objek

pada penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Kasmir (2017:7) “Manajemen keuangan merupakan ilmu yang dipergunakan untuk mengolah keuangan perusahaan yang mengolah transaksi antar konsumen juga ada pasar dan organisasi yang ada dalam proses perpindahan dana antara organisasi usaha perorangan ataupun bisnis besar.

Laporan Keuangan

Menurut Margaretha (2011:20) “Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan seluruh kegiatan keuangan perusahaan”.

Modal kerja

Menurut Erliana, *et al* (2022:1475) “Modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Rumus perhitungan menurut Fahmi (2015:71) sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan:

Penjualan bersih : total penjualan
 Aktiva lancar : Semua kekayaan
 Kewajiban lancar : utang yang dibayar kurang 1 tahun

Likuiditas

Menurut Sujarweni (2017:60) “Likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur mampu tidaknya sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus di bayar (kewajiban kurang dari satu periode/tahun)”. Likuiditas dapat

dihitung menggunakan beberapa rumus rasio sebagai berikut:

Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini adalah rasio yang membandingkan jumlah uang kas dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. Menurut Suyonto (2013:91) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas(bank)}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kas : kepemilikan uang tunai
 Utang lancar : utang yang dibayar kurang 1 tahun

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:81) “Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas sebuah manajemen dengan tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi yang dilakukan”. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut:

Return on Assets (ROA)

ROA dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi dari aktiva tersebut. menurut Kasmir (2016:200) Rumus Roa sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak : keuntungan setelah dikurangi pajak
 Total aktiva : total aset yang dimiliki

Harga Saham

Fahmi (2015:2) “Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas

nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti oleh hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Harga Saham = Harga Penutupan
Keterangan:

Harga penutupan saham= harga yang diperdagangkan pada hari terakhir.

Nilai Perusahaan

Menurut Rahayu (2018:69) “Nilai perusahaan adalah penilaian para investor kepada tingkat prestasi sebuah perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan harga saham”. Metode perhitungan nilai perusahaan dengan rumus -rumus sebagai berikut:

Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value jika suatu perusahaan mengelola manajemen dengan baik maka bisa diharapkan PBV yang dimiliki perusahaan memiliki setidaknya satu atau lebih tinggi dari nilai buku. Sebaliknya jika PBV kurang dari satu maka bisa dikatakan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya”. Rumus perhitungan PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar saham}}{\text{Nilai buku Saham biasa}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\text{Nilai Buku saham biasa} = \frac{\text{Total Modal Beredar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

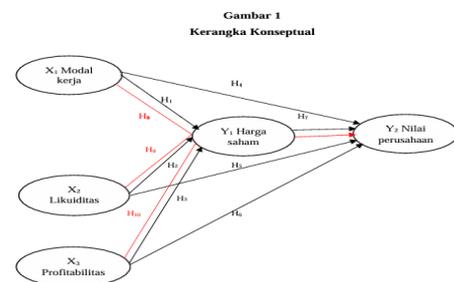
Price per share = harga jual saham

Earning per share = laba 1 tahun

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:128) “Kerangka yang dihubungkan secara

teoritis antara variabel penelitian yaitu antara variabel independent dengan variabel dependen”. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini yaitu Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), dan Profitabilitas (X_3), variabel intervening yaitu Harga saham (Y_1), dan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y_2). Berikut kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H₁ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₄ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇ : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H₈ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;

- H₉ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
H₁₀ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan angka yang dilakukan berdasarkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini ialah pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang diterbitkan oleh perusahaan di www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu dari 3 bulan terhitung sejak bulan Mei hingga bulan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian kali ini ada 17 data perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sehingga peneliti dapat mengamati dan mengolah data pada waktu tersebut.

Pada kali ini Teknik *sampling* yang dipergunakan pada penelitian kali ini adalah Teknik *Purposive sampling*.

- Sektor Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap

dan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

- Sektor Asuransi yang mengalami keuntungan/laba selama periode 2019-2022.
- Sektor Asuransi yang mempunyai total aset lebih dari 500 miliar.
- Sektor Asuransi yang menyajikan laporan keuangan dengan Rupiah.

Berdasarkan dari tabel yang tertera diatas maka jumlah Sektor Asuransi yang telah sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu 9 Sektor Asuransi pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini ada 9 sektor asuransi selama 4 tahun maka jumlah sampel yang diteliti ada $9 \times 4 = 36$ data penelitian.

Metode dan Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk memudahkan perhitungannya. PLS (*Partial Least Square*) merupakan sebuah model sebab dan akibat yang menjelaskan bagaimana variabel konstruk berpengaruh satu sama lain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Asuransi tahun 2019-2022 yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dengan melihat data pada laporan keuangan

perusahaan. Berdasarkan hasil rekapitulasi data sekunder penelitian untuk variabel Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), Profitabilitas (X_3), Harga saham (Y_1), dan Nilai perusahaan (Y_2) dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Uji yang dilakukan dengan melihat nilai Collinierity Statistics (VIF) pada “Inner VIF Values” pada hasil analisis aplikasi *Smart PLS 3.0*, dalam skripsi disajikan Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas seperti berikut:

Tabel 1.
Uji Multikolinieritas

Variabel penelitian	X_1 . Modal kerja	X_2 . Likuiditas	X_3 . Profitabilitas	Y_1 . Harga saham	Y_2 . Nilai perusahaan
X_1 . Modal kerja				1.056	1.141
X_2 . Likuiditas				1.047	1.241
X_3 . Profitabilitas				1.017	1.025
Y_1 . Harga saham					1.227
Y_2 . Nilai perusahaan					

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas yang menunjukkan bahwa Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas tidak saling berkolerasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan Harga saham (VIF <5,00), yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas karena variabel bebas tidak saling berhubungan.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas dapat dikatakan melanggar apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Swekness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Dengan data yang telah disajikan dalam tabel dibawah ini dapat diarikan bahwa data seluruh indikator tersebut berdistribusi Normal.

Tabel 2.

Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	keterangan
X_1 . Modal kerja	-0.921	0.070	Normal
X_2 . Likuiditas	0.686	1.374	Normal
X_3 . Profitabilitas	-0.293	0.647	Normal
Y_1 . Harga saham	-0.665	0.995	Normal
Y_2 . Nilai perusahaan	2.262	1.650	Normal

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel diatas dapat diartikan bahwa:

- Variabel Modal kerja (X_1) Likuiditas (X_2) dan Profitabilitas (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_1) sebesar 0,10 (10%) sedangkan sisanya 0,90 (90%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y_1) cukup berpengaruh.
- Variabel Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Harga saham (Y_1) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,77 (77%) sedangkan sisanya 0,23 (23%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y_2) berpengaruh tinggi.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model) Persamaan Struktural (inner model)

Tabel 9
Analisis Persamaan Struktural (inner model)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X_1 . Modal kerja -> Y_1 . Harga saham	0.263	0.252	0.189	1.394	0.164
X_2 . Likuiditas -> Y_1 . Harga saham	0.398	0.400	0.185	2.155	0.032
X_3 . Profitabilitas -> Y_1 . Harga saham	-0.085	-0.070	0.165	0.512	0.609
X_1 . Modal kerja -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.161	0.144	0.103	1.563	0.119
X_2 . Likuiditas -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.016	0.015	0.096	0.167	0.868
X_3 . Profitabilitas -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.167	0.167	0.066	2.553	0.011
Y_1 . Harga saham -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.836	0.853	0.066	12.756	0.000

Sumber: Lampiran 9, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

Variabel Harga saham (Y_1)

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= 0,263X_1 + 0,398X_2 - 0,085X_3$$

Variabel Nilai perusahaan (Y_2)

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$= 0,161X_1 + 0,016X_2 + 0,167X_3$$

Variabel Nilai perusahaan (Y_2)

$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

$$= 0,836Y_1$$

Persamaan linier menunjukkan arti yang dijelaskan sebagai berikut:

$\beta_1(0,263)$: Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya kenaikan variabel Modal kerja 1(satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_2(0,398)$: Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya kenaikan variabel Likuiditas 1 (satu) satuan, maka Harga saham meningkat sebesar 0,398 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_3(-0,085)$: Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya penurunan variabel Profitabilitas 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0,085 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_4(0,161)$: Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Modal kerja 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,161 dengan asumsi

variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_5(0,016)$: Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Likuiditas 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,016 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_6(0,167)$: Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Profitabilitas 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_7(0,836)$: Koefisien regresi Harga saham untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Harga saham 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,836 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

Persamaan Struktural (*Inner Model*) Dengan Variabel Intervening

Tabel 10
Analisis Persamaan Struktural dengan Variabel Intervening

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ . Modal kerja -> Y ₁ . Harga saham -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.220	0.218	0.167	1.319	0.188
X ₂ . Likuiditas -> Y ₁ . Harga saham -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.333	0.348	0.176	1.889	0.059
X ₃ . Profitabilitas -> Y ₁ . Harga saham -> Y ₂ . Nilai perusahaan	-0.071	-0.062	0.143	0.496	0.620

Sumber: Lampiran 9, Tahun 2024

Hasil persamaan structural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

$$= (0,220X_1 + Y_1) + (0,333X_2 + Y_1) - (0,071X_3 + Y_1)$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

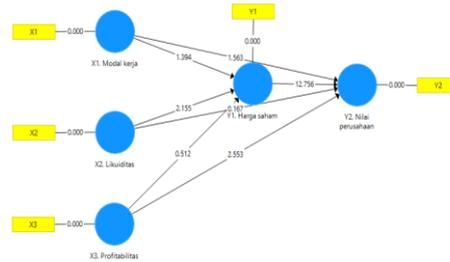
β_8 (0,220): Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh Nilai perusahaan melalui Harga saham, artinya kenaikan variabel Modal kerja sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

β_9 (0,333): Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, artinya kenaikan variabel Likuiditas sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham meningkat sebesar 0.333 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

β_{10} (-0.071): Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, artinya penurunan variabel Profitabilitas sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham menurun sebesar 0.071 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart PLS*

Berdasarkan gambar diatas hasil uji hipotesis penelitian pengaruh langsung menggunakan aplikasi *Smart PLS* disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,263), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,394 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,164** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**

- 2) **Hipotesis 2.** Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_1)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,398), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,155 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,032** (<0,05), maka dapat

- disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**
- 3) **Hipotesis 3.** Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y_1)
Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,085), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,512 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,609** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**
- 4) **Hipotesis 4.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,161), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,563 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,119** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**
- 5) **Hipotesis 5.** Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,016), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,167 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,868** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**
- 6) **Hipotesis 6.** Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,167), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,553 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,011** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima.**
- 7) **Hipotesis 7.** Harga saham (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,836), Nilai *T-Statistic* yaitu 12,756 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/ Uji Melalui Variabel Intervening

- 1) **Hipotesis 8.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui harga saham (Y_1)
Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,220), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,319 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,188** (>0,05), maka dapat disimpulkan Modal kerja (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai

perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak.**

2) **Hipotesis 9.** Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui harga saham (Y_1) Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,333), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,889 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,059** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan Likuiditas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak.**

3) **Hipotesis 10.** Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,071), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,496 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,620** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh Modal kerja terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,263), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,394 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,164**

($>0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.** Berdasarkan hasil pengujian Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan penurunan Modal kerja secara tidak signifikan membuat penurunan pada Harga saham. Secara keseluruhan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Basyariah (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Saud dan Hasan (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,398), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,155 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,032** ($<0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.** Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa dengan kenaikan Likuiditas secara signifikan akan membuat kenaikan terhadap Harga saham. Secara keseluruhan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,085), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,512 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,609** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, maka dapat disimpulkan kenaikan Profitabilitas secara tidak signifikan mempengaruhi penurunan Harga saham. Penurunan Harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal ataupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundari (2021) dengan hasil penelitian secara simultan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Odelia dkk (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu (0,161), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,563 (<1,964) dan nilai *P Value*

yaitu sebesar **0,119** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Modal kerja Tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan yang dialami Modal kerja tidak dapat mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yositasari (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Agustina (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu (0,016), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,167 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,868** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan modal kerja secara tidak signifikan mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan. Penurunan Nilai perusahaan pada perusahaan biasanya para investor dan analis sering kali lebih memfokuskan perhatian mereka pada faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dan Fitriani (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapula yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Istiana (2021) dengan hasil penelitian Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,167), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,553 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,011** (<0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**. Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan Profitabilitas secara signifikan dapat mempengaruhi kenaikan Nilai perusahaan. Profitabilitas yang stabil juga memperkuat kesehatan finansial, mendukung investasi, dan dividen, yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tanapuam dkk (2022) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan,

Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Harga saham

berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,836), Nilai *T-Statistic* yaitu 12,756 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (<0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Berdasarkan hasil pengujian Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan Harga saham secara signifikan dapat mempengaruhi kenaikan Nilai perusahaan. Harga saham mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan nilai pasar perusahaan melalui kapitalisasi pasar. Harga saham yang tinggi mencerminkan penilaian positif para investor dan harga saham yang rendah dapat menunjukkan kekhawatiran pasar atau masalah internal, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan stabilitas finansial perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nu'man (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Harga saham memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,220), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,319 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,188** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Berdasarkan

hasil pengujian Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham. Modal kerja tidak selalu berpengaruh langsung terhadap harga saham karena investor lebih fokus pada kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Basyariah (2019) dan Nu'man (2021). dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan Harga saham juga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Saud dan Hasan (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesembilan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,333), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,889 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,059** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka dapat

disimpulkan bahwa Likuiditas tidak selalu mempengaruhi harga saham secara langsung. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Hidayah (2021) dan Nu'man (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga saham dan Harga saham juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Arumuninggar dan Mildawati (2022) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga saham dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,071), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,496 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,620** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka dapat disimpulkan kenaikan Profitabilitas secara tidak signifikan dapat mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan melalui Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Sundari (2021) dan Nu'man (2021). dengan hasil penelitian secara simultan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham dan Harga saham juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Odellia dkk (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_1 ditolak);
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, (H_2 diterima);
3. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_3 ditolak);
4. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_4 ditolak);
5. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_5 ditolak);
6. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_6 diterima);

7. Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_7 diterima);
8. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_8 ditolak);
9. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_9 ditolak);
10. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan Asuransi diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangannya seperti variabel Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas yang mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Harga saham. Variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan dari perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta merupakan cerminan keuntungan yang akan diperoleh investor jika menanamkan modal ke dalam perusahaan tersebut.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel variabel Modal kerja, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai perusahaan dan Harga saham pada kegiatan belajar mengajar juga untuk menambah pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lainnya hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru berkaitan dengan manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, C, Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan perputaran modal kerja terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta*. Volume 2 (3) :1276-1285.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.955>

5

Erliana, E, Wahyuni, I, Subaida, I. (2022). Pengaruh Modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Grosir Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (7) :1474-1487.

<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.21>

95

Fahmi, L. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Penerbit Alfabeta. Bandung

Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. Yogyakarta: BPF.

Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Pramita, R, Y, R, Wahyuni, I, Subaida, I. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (8) :1662-1675.

<https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.22>

11

Rahayu, Y. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Teori, konsep, dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Setyardiani, D, W, Fuadati, S, R. 2017. Pengaruh Der, Profitabilitas dan Modal kerja terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* Surabaya. Volume 6 (7) : 1-17.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1710>
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyonto, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanapuan, E. Y. dan Rinofah, R. dan Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Volume 3 (3) : 1 – 14.
<https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i3.46>
- Tiari, N, K, E, Adiputra, M, P. (2023). Pengaruh kebijakan deviden, Profitabilitas, dan Harga saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 14(3):571-583.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61878>
- Violiandani, E, Wahyuni, I dan Sari, L, P. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (6) :1333-1349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Wijaya, N. S. dan Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Stikubank Semarang. Volume 4 (12) : 5606 - 5616.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
www.idx.co.id